

**PENGARUH MODERASI *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN  
(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)**

<sup>1</sup>Rohman Noor Riyadin\*, <sup>2</sup>Edy Suprianto\*

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

\*Correspondin author :

[rohmannr98@std.unissula.ac.id](mailto:rohmannr98@std.unissula.ac.id), [edysuprianto@unissula.ac.id](mailto:edysuprianto@unissula.ac.id)

**ABSTRACT**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan moderasi Enterprise Resource Planning (ERP). Nilai perusahaan sangat penting karena jika nilai perusahaan tinggi maka kesejahteraan pemegang saham juga tinggi. Tingginya nilai perusahaan akan membuat harga saham juga tinggi. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan tersebut kebutuhan dana perusahaan harus tercukupi agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.*

*Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan publik yang telah menggunakan ERP yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel 38 perusahaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2015-2019. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ERP sebagai variabel moderating.*

**Kata kunci :** Profitabilitas, implementasi ERP, dan nilai perusahaan.

---

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan yang dicapai oleh perusahaan menjadi gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan, yakni sejak didirikannya perusahaan tersebut hingga sekarang. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan prestasi bagi perusahaan, dimana itu keinginan para stakeholder yang fokus kepada pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai bersama pada semua dimensi dan kinerja perusahaan (Harrison & Wicks, 2013). Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi penting bagi perusahaan karena hal tersebut sama juga memaksimalkan kemakmuran stakeholder yang merupakan tujuan utama. Dengan demikian pencapaian kinerja keuangan yang tinggi diperlukan pengelolaan perusahaan secara efisien dan efektif. Selain itu, manager memiliki kewajiban untuk menginformasikan kinerja perusahaan kepada stakeholder yang memiliki kepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun perusahaan.

Penggunaan Enterprise Resource Planning (ERP) dianggap tepat untuk digunakan dalam perusahaan di masa pandemi covid-19 sebagai inovasi berbasis teknologi guna membantu meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan. Menurut Wibisono (2005) menjelaskan Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem informasi terstruktur yang digunakan untuk mengakomodasi hal-hal penting dalam sistem informasi dengan jelas untuk digunakan oleh bidang-bidang yang berbeda di suatu perusahaan.

Profitabilitas diperlukan guna mengetahui apakah perusahaan memiliki nilai yang baik. Perusahaan yang menghasilkan laba dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran serta kinerja perusahaan. Laba yang meningkat menjelaskan bahwa perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan profit yang baik sehingga mampu menciptakan hasil positif dari investor dan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut (Horne & Wachowicz, 2005).

## LANDASAN TEORI

### *Resource-Based Theory*

*Resource-Based Theory* merupakan teori yang mendefinisikan mengenai kinerja perusahaan akan maksimal apabila suatu perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif sehingga menghasilkan nilai bagi perusahaan. Keunggulan kompetitif dapat dimaksimalkan dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik (Penrose, 1959). Sumber daya yang dimaksud sumber daya yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan baik itu aset, kemampuan perserorangan karyawan, pengetahuan mengenai teknologi, proses organisasional, dan informasi yang digunakan untuk implementasi startegi perusahaan yang dapat meningkatkan efektif dan efisiensi perusahaan.

### **Teori Sinyal**

Spence (1973) menjelaskan bahwa permasalahan asimetri informasi antar kedua pihak bisa terjadi dikarenakan salah satu pihak memberikan informasi yang relevan dan pihak

yang lain tidak melakukan hal yang sama. Teori sinyal membahas mengenai pentingnya perusahaan menyampaikan informasi secara relevan dan jelas kepada pihak yang terkait atau pihak eksternal. Penghindaran asimetri informasi perlu dilakukan dengan memberikan informasi perusahaan secara lengkap seperti informasi berupa keuangan perusahaan dan informasi berupa non-keuangan perusahaan.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Faktor utama di dalam mengukur tingkat pengembalian investasi adalah profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik. Hal ini dibuktikan dengan profitabilitas dengan proksi (ROI) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menggunakan proksi (PBV). Alasan berpengaruh adalah sentimen positif investor membeli saham dengan melihat laba bersih dan investor memandang kinerja perusahaan indeks kompas 100 sangat baik (Alamsyah, 2017). (Sujoko & Soebiantoro, 2018) menjelaskan investor mendapatkan informasi dengan baik terhadap kinerja perusahaan, maka investor tertarik membeli saham perusahaan tersebut. Penelitian dari Firmansyah & Suwito (2017) juga menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan hipotesis pertama yaitu:

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh moderasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Perbedaan sumber daya dan keunggulan perusahaan dengan perusahaan pesaing dapat memberikan keuntungan yang kompetitif (Peteraf, 1993). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang dapat mengelola sumber dayanya dengan baik dapat menghasilkan keunggulan kompetitif sehingga dapat memaksimalkan penilaian investor terhadap perusahaan (Belkaoui, 2003).

Hunton dalam penelitiannya menjelaskan bahwa rasio profitabilitas seperti Return on Asset (ROA), Return on Investment (ROI), dan Asset Turnover (ATO) memberikan dampak signifikan yang baik selama periode 3 tahun semenjak awal adopsi Enterprise Resource Planning (ERP). Adopsi yang dilakukan berdampak juga pada peningkatan nilai perusahaan (Hunton, 2003). Hal ini diperkuat dengan penelitian dari Velcu (2005) yang menjelaskan bahwa konsistensi perusahaan dalam menerapkan Enterprise Resource Planning (ERP) memiliki kinerja yang tinggi selama penggunaan dan setelah penggunaan, termasuk profit margin.

Morris (2011) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa ada perlambatan kinerja bisnis dan produktivitas pada saat setelah mengimplementasi ERP, namun pada akhirnya perusahaan yang menerapkan ERP menunjukkan kinerja yang tinggi di berbagai laporan keuangan dan hasil tersebut mampu mendorong nilai perusahaan menjadi meningkat. Penelitian dari Ningsih (2020) menjelaskan bahwa profitabilitas sebagai control variable dengan interaksi Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang mana menggunakan nilai pasar saham. Berdasarkan penelitian

diatas, maka hipotesis yang ditawarkan:

H2 : Pengaruh moderasi Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap hubungan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu pada data laporan tahunan perusahaan yang sudah mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada tahun 2015-2019.

#### Sampel

*Sampling purposive* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2009). Kriteria yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada tahun 2015-2019.
2. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah menerbitkan laporan keuangan secara terbuka per 31 Desember berturut-turut selama periode 2015-2019.
3. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP dan *Oracle* dan yang selain SAP dan *Oracle* pada laporan tahunan selama periode 2015-2019.

#### Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berisi variabel dependen, independen, dan moderasi di seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Data penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL DAN PENGUKURAN

### Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan cerminan informasi harga saham yang diberikan oleh manajemen perusahaan secara relevan dan menjadi informasi bagi pihak eksternal. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sudana, 2009). Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *Market Value Equity* (MVE) dan beserta lampiran yakni sebagai berikut:

$$\text{MVE} = \text{Harga Penutupan Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}$$

## Profitabilitas (X)

Brigham & Houston (2009) menjelaskan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan kebijakan serta keputusan manajemen perusahaan. Iqbal (2020) menjelaskan dengan demikian profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih selama periode akuntansi berjalan. Profitabilitas yang digunakan yakni dengan menggunakan variabel *Net Profit Margin* (NPM) dengan rumus dan lampiran sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Penghasilan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

## Enterprise Resource Planning (ERP) (Z)

Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh perusahaan menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP) (Markus & Robey, 1998) dan sejauh mana suatu perusahaan merancang ulang atau merubah sistem dalam proses bisnis yang berkaitan dengan memaksimalkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) (Wier et al., 2007). Pengukuran *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan variabel *dummy* untuk menentukan suatu perusahaan menerapkan atau tidak. Perusahaan yang menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) diberi nilai “1” dan “0” untuk perusahaan yang tidak menerapkan (Hsu, 2013). Oleh karena itu, perusahaan yang menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam penelitian ini menggunakan rumus dan lampiran sebagai berikut:

Perusahaan yang menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP dan Oracle diberi nilai “1” dan “0” untuk yang belum menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) SAP dan Oracle

## TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji regresi linear berganda, uji simultan (uji-F), koefisien determinasi, dan uji parsial (uji-T) dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

## ANALISIS REGRESI MODERASI

Menurut Ghozali (2018) Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh *independent variable* dan *dependent variable*. Analisis linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (X) yang dimoderasi oleh *enterprise resource planning* (ERP) (Z) terhadap nilai perusahaan (Y). Adapun persamaan regresi yang digunakan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_1.X_1.Z + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi

X = Likuiditas

Z = *Enterprise Resource Planning* (ERP)

e = Error

## HASIL ANALISIS DATA

### STATISTIK DESKRIPTIF

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai karakteristik dari setiap variabel penelitian yang dapat dilihat dari nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, *median* serta *standard deviation* yang merupakan suatu gambaran atau deskripsi dari data (Ghozali, 2018). Berikut ini adalah hasil dari uji statistik deskriptif :

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	190	.0014	1.9010	.138742	.1734985
Enterprise Resource Planning	190	0	1	.84	.366
Nilai Perusahaan	190	124798620	6946550000	798147614	141591796
Profitabilitas * Enterprise Resource Planning	190	50.0000	00000.0000	05490.720	445270.30
Valid N (listwise)	190	.0000	1.9010	.120758	.1792603

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2022

### UJI NORMALITAS

#### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		190
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53645641
	Absolute	.094
Most Extreme Differences	Positive	.065
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.3 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,072. Dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

### UJI MULTIKOLINEARITAS

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Profitabilitas	.910	1.099
Enterprise Resource Planning	.985	1.015
Profitabilitas * Enterprise Resource Planning	.922	1.084

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2022

Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai toleransi dan VIF. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.3 diatas dari variabel profitabilitas (NPM) dengan nilai toleransi sebesar 0,910 dan nilai VIF 1,099, variabel ERP (Dummy) dengan nilai toleransi sebesar 0,985 dan nilai VIF 1,015, interaksi profitabilitas (NPM) dan ERP (Dummy) dengan nilai toleransi sebesar 0,922 dan nilai VIF sebesar 1,084.

**UJI AUTOKORELASI**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	Durbin-Watson
1	1.976

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas \* Enterprise Resource Planning, Enterprise Resource Planning, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Autokorelasi positif dapat dilihat jika  $d < dl$  maka terdapat autokorelasi positif, jika  $d > du$  maka tidak terdapat autokorelasi positif, dan jika  $dl < dw < du$  maka pengujian tidak dapat disimpulkan. Sedangkan autokorelasi negatif dapat dilihat jika  $(4 - dw) < dl$  maka terdapat autokorelasi negatif, jika  $(4 - dw) > du$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif, dan jika  $dl < (4 - dw) < du$  maka tidak dapat disimpulkan. Berdasarkan hasil uji autokorelasi Durbin-Watson pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,976 dibandingkan dengan nilai tabel 5% dengan nilai sampel (n) = 190, nilai  $du = 1,794$ , dan nilai  $dl = 2,206$  dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**UJI HETEROKEDASTISITAS**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	T	Sig.
(Constant)	.413	.680
Profitabilitas	.323	.747
1 Enterprise Resource Planning	1.125	.262
Profitabilitas * Enterprise Resource Planning	1.315	.190

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji scatter plot dan uji glejser. Uji scatter plot diukur jika ada pola yang membentuk titik-titik secara teratur yang bergelombang, menyebar dan menyempit maka terjadi heterokedastisitas. Sedangkan jika ada pola titik-titik menyebar pada sumbu Y diatas dan dibawah angka 0 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas scatter plot pada gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa pola titik-titik menyebar dengan jelas pada sumbu Y diatas dan dibawah angka 0 sehingga tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil uji

heterokedastisitas glejser pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa profitabilitas (NPM) 0,747, dan ERP (Dummy) 0,262, Interaksi profitabilitas (NPM) dengan ERP (Dummy) 0,190. Dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

**UJI ANALISIS REGRESI MODERASI**

**Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi**

Coefficientsa

Model	Unstandardized	Sig.
	Coefficients	
	B	
(Constant)	12.795	.000
Profitabilitas	-2.576	.003
Enterprise Resource Planning	.133	.011
Profitabilitas * Enterprise Resource Planning	.094	.022

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Uji MRA dilakukan guna memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen dengan dependen.

Berdasarkan hasil uji MRA pada tabel 4.6 diatas diketahui persamaan linear berganda sebagai berikut

$$MVE = 12,795 + -2,576 NPM + 0,133 ERP + 0,094 ERP*NPM + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar 12,79 dan nilai signifikan sebesar 0,000, hal ini berarti variabel independen (profitabilitas) bernilai tetap atau konstan.
- b. Nilai koefisien regresi profitabilitas (NPM) terhadap nilai perusahaan (MVE) bernilai positif sebesar -2,576 dan nilai signifikan sebesar 0,003, artinya profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Nilai koefisien regresi ERP (Dummy ERP) terhadap nilai perusahaan (MVE) bernilai positif sebesar 0,133 dan nilai signifikan sebesar 0,011, artinya ERP berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin baik perusahaan menerapkan ERP maka nilai perusahaan tinggi dan perusahaan yang menerapkan ERP mempunyai nilai perusahaan yang lebih baik (besar) dari pada perusahaan yang tidak menerapkan ERP.
- d. Nilai koefisien regresi interaksi ERP (Dummy) dengan profitabilitas (NPM) terhadap nilai perusahaan (MVE) bernilai positif sebesar 0,094 dan nilai signifikan sebesar 0,022, artinya ERP merupakan variabel moderating antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin besar profitabilitas dan semakin baik ERP yang akan berpengaruh meningkatkan nilai perusahaan.

---

## UJI HIPOTESIS

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (MVE) dengan nilai signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$ , dan nilai koefisien regresi sebesar  $-2,576$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Artinya semakin tinggi profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### ***Enterprise Resource Planning (ERP)* terhadap hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (MVE) dengan implementasi ERP (Dummy ERP) sebagai variabel moderating yang mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,022 < 0,05$  dan koefisien regresi sebesar  $0,094$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ERP sebagai variabel moderating diterima.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas menghasilkan nilai minimum sebesar  $0,014$  dan nilai maksimum sebesar  $1,9010$  dihasilkan dari mean sebesar  $0,138742$ . Maka, profitabilitas tinggi. Sedangkan nilai perusahaan menghasilkan nilai minimum sebesar  $12479862050,0$  dan nilai maksimum sebesar  $694655000000$  dihasilkan dari mean sebesar  $7981476140549$ . Maka, nilai perusahaan juga tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara statistik deskriptif dan hipotesis penelitian sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Jika perusahaan memperoleh laba maka nilai perusahaan semakin tinggi karena ada kenaikan harga saham. Tingginya profitabilitas perusahaan juga dapat memperoleh return yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian investor guna menanamkan sahamnya, sehingga akan dikeuntungkan oleh pemegang saham guna menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Rudangga dan Sudiarta (2016); dan Utomo dan Christy dkk (2017); Santoso. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manoppo dan Arie (2016) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena jika perusahaan memperoleh keuntungan yang kecil dari penjualan, maka nilai perusahaan akan menurun yang dapat menghambat investor guna menanamkan modalnya.

### ***Enterprise Resource Planning (ERP)* terhadap hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Hasil profitabilitas dengan ERP menghasilkan nilai minimum sebesar  $0,0000$  dan nilai maksimum sebesar  $1,9010$  dihasilkan dari mean sebesar  $0,120758$ . Maka, profitabilitas dengan ERP tinggi. Sedangkan nilai perusahaan menghasilkan nilai minimum sebesar

12479862050,0 dan nilai maksimum sebesar 6946550000000 dihasilkan dari mean sebesar 7981476140549. Maka, nilai perusahaan juga tinggi. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan statistik deskriptif dengan hipotesis penelitian sehingga ERP mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi positif (memperkuat) maka profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ERP sebagai variabel moderating. Semakin besar perusahaan yang menerapkan ERP semakin besar profitabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas bisa menandakan masa depan perusahaan yang baik dari hasil keuntungan operasional yang dapat menarik perhatian investor guna menanamkan modalnya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan proses penerapan ERP.

Hal ini didukung oleh Pantow, Murni, dan Trang (2015); Manoppo dan Arie (2016); Utomo dan Christy (2017); Khawarizmi (2018); Hapsari (2019); dan Santoso. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini dan Febriani (2017) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan penerapan ERP. Karena ERP dapat (memperlemah) profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Sustari. (2017) "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013)." *Competitive* 1: 137–61.
- Brigham, E.F. dan J. F. Houston. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Firmansyah, Arif, and Suwitho. (2017) "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(1): 1–18.
- Ghozali, Imam. (2018) "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisikesembilan)." Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hapsari, Dyas P. (2019) "Pengaruh Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." 3: 108–16.
- Harrison, Jeffrey S., and Andrew C. Wicks. (2013) "Stakeholder Theory, Value, and Firm Performance." *Business Ethics Quarterly* 23(1): 97–124.
- Horne V., James C., and John M. Wachowicz. (2005) "Fundamentals of Financial Management." *Workplace Strategies and Facilities Management* 13: 164–76.
- Hsu, P.-F. (2013). *Commodity or competitive advantage? Analysis of the ERP value paradox*. *Electronic Commerce Research and Applications*.

- Iqbal, M. (2020) Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018).
- James E. Hunton, Barbara Lippincott, Jacqueline L. Reck. (2003) Enterprise resource planning systems: comparing firm performance of adopters and nonadopters, *International Journal of Accounting Information Systems*, Volume 4, Issue 3, Pages 165-184, ISSN 1467-0895.
- Khawarizmi, M. 2018. Comparative Analysis of Financial Performance Before and After Implementation of Enterprise Resource Planning at Manufacturing Companies Listed on the IDX. Yogyakarta
- Manoppo, Heven, and Fitty Arie. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4(2):485–97.
- Markus, M., & Robey, D. (1998). Information technology and organizational change: causal structure in theory and research. *Management Science*, 34(5), 583–599.
- Mawar Sharon R. Pantow, Sri Murni, dan Irvan Trang. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015*.
- Morris, John J. (2011) "The Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) Systems on the Effectiveness of Internal Controls over Financial Reporting." *Journal of Information Systems* 25(1): 129–57.
- Ningsih, T. (2020) Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) pada Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Penrose, E. (1959) *The Theory of the Growth of the Firm*. Basil Blackwell, Oxford.
- Peteraf, M.A. (1993) *The Cornerstones of Competitive Advantage: A Resource-Based View*. *Strategic Management Journal*, 14, 179-191.
- [Riahi-Belkaoui, A.](#) (2003), "Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: A study of the resource-based and stakeholder views", [Journal of Intellectual Capital](#), Vol. 4 No. 2, pp. 215-226.
- Rini, Windia F., and Dewi Febriani. (2017) "Dampak Implementasi Enterprise Resources Planning (Erp) Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 9(1): 15.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 4394-

4422.

- Spence, Michael. (1973) 87 the Quarterly Journal of Economics Job Market Signaling. The MIT Press.
- Sugiyono, Dr. Prof. (2009) "Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D." Revisi. Alfabeta.
- Sujoko and Soebiantoro, Ugy. (2018) "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)." EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan) 11(2): 236–54.
- Utomo, N.A. & Christy, N.N.A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. Seminar Nasional Pascasarjana STIE Dharmaputra Semarang. 398-415.
- [Velcu, O.](#) (2007), "Exploring the effects of ERP systems on organizational performance: Evidence from Finnish companies", [Industrial Management & Data Systems](#), Vol. 107 No. 9, pp. 1316-1334.
- Wibisono, Setyawan. (2005) "Dampak Implementasi Sistem ERP Terhadap Manajemen Laba Dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pengguna SAP Yang Terdaftar Di BEI)." X(3): 123088.
- Wier, B., Hunton, J., and Hassab Elnaby, H.R., (2007), Enterprise Resource Planning Systems and Non-financial Performance Incentives: the Joint Impact on Corporate Performance, International Journal of Accounting Informations Systems.